BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang bersifat kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu variabel sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian diukur dan dikumpulkan pada waktu tertentu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Penelitian ini meneliti tentang hubungan kebersihan lingkungan rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang mempunyai balita di Dusun Purworejo Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto sejumlah 136 keluarga.

3.2.2 Sampling

Teknik Sampling merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. *Sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara mengundi anggota populasi atau teknik undian, dan dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik pengundian.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga yang mempunyai balita di Dusun Purworejo Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Besar sampel dalam (Riduwan, 2013) penelitian ini menggunakan rumus berikut ini:

$$n = 15\% + \frac{1000-N}{1000-100}(50\% - 15\%)$$

$$n = 15\% + \frac{1000-136}{1000-100}(50\% - 15\%)$$

$$n = 15\% + \frac{864}{900}(35\%)$$

$$n = 15\% + 33{,}6\%$$

$$n = 48{,}6\%$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 48,6% dari total populasi

$$n = \frac{48.5}{100} \times 136$$

$$n = 66{,}09$$

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (tergantung) (Notoatmodjo, 2012).

1) Variabel *independen*

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah kebersihan lingkungan rumah. Variabel *independen* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (Hidayat, 2014).

2) Variabel *dependen*

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kejadian penyakit ISPA. Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independen* (Hidayat, 2014).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

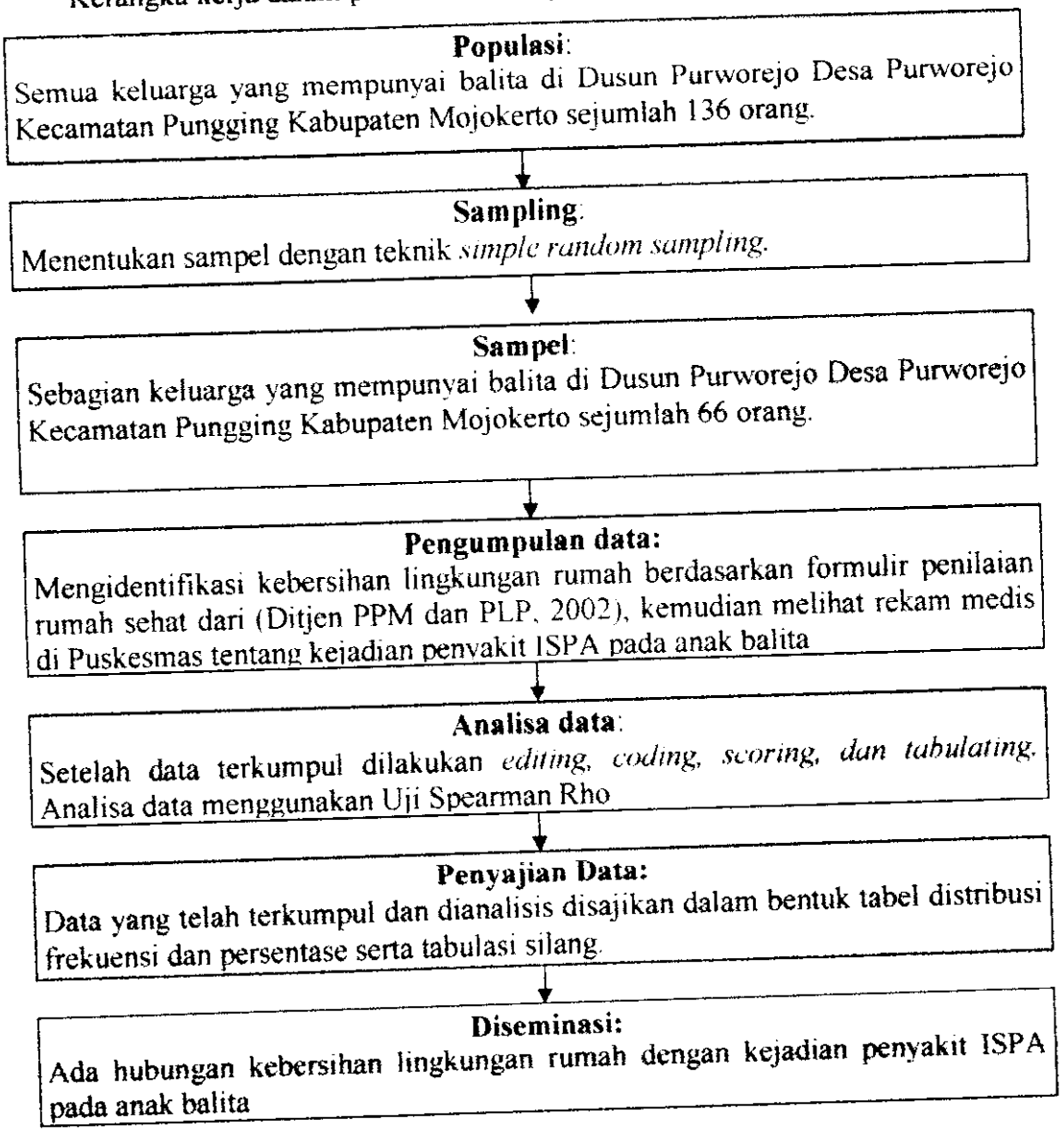
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Kebersihan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Kebersihan lingkungan rumah	Kondisi lingkungan rumah sesuai dengan penilaian rumah sehat dari (Ditjen PPM dan PLP, 2002)	1) Komponen struktur rumah 2) Sarana sanitasi 3) Perilaku penghuni	Formulir penilaian rumah sehat dari (Ditjen PPM dan PLP, 2002)	Ordinal	1) Rumah sehat : skor 1068 - 1200 2) Rumah tidak sehat : < 1068 (Ditjen PPM dan PLP, 2002)
Kejadian penyakit ISPA	Timbulnya radang akut saluran pernapasan atas atau bawah yang disebabkan oleh infeksi atau bakteri, virus, maupun riketsia tanpa atau disertai radang parenkim paru berdasarkan diagnosa dokter	Timbulnya ISPA dalam 3 bulan terakhir	Rekam Medis	Nominal	1) ISPA 2) Tidak ISPA

3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Kebersihan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Meminta izin kepada Ketua Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di Dusun Purworejo Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto sesuai prosedur.
2) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa, peneliti mendatangi bidan Desa untuk meminta data balita sejumlah 136 balita.
3) Meminta data ke Puskesmas Pungging tentang nama dan alamat balita dari Dusun Purworejo Desa Purworejo yang terdiagnosa ISPA selama 3 bulan terakhir.
4) Peneliti membuat undian dengan kertas kecil yang dituliskan nama 136 balita di Dusun Purworejo. kemudian peneliti mengocok nama-nama tersebut hingga didapatkan 66 responden
5) Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 21 Februari 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas

Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

6) Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 22 Februari 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

7) Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 23 Februari 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur

rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

8) Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 24 Februari 2019 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 10 responden.

9) Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 25 februari 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA

pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

10)Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 26 februari 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

11)Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 27 februari 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

12)Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 28 Februari 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas

Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

13)Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 1 Maret 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 5 responden.

14)Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 2 Maret 2019 mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana

sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 6 responden.

15)Peneliti mendatangi responden dari rumah ke rumah pada tanggal 3 Maret 2019 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu peneliti akan meneliti tentang kebersihan lingkungan rumah dan kejadian ISPA pada balita untuk mengetahui hubungannya. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani orang tua balita sebagai tanda menyetujui. Peneliti melakukan observasi terhadap komponen struktur rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Mencatat hasil observasi pada formulir penilaian rumah sehat. Peneliti mencocokkan nama responden dengan nama balita yang terdiagnosa ISPA di Puskesmas Pungging untuk mendapatkan data kejadian penyakit ISPA. Mencatat data kejadian penyakit ISPA pada lembar pengumpul data, kemudian melakukan pengolahan data. Peneliti mendapatkan 10 responden.

16)Melakukan pengolahan data

3.5.1 Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen berupa formulir penilaian rumah sehat dari (Ditjen PPM dan PLP, 2002) untuk mengidentifikasi kebersihan

lingkungan rumah, serta rekam medis untuk mengidentifikasi variabel kejadian penyakit ISPA.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Purworejo Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan judul pada bulan April 2018 sampai dengan pengumpulan skripsi pada bulan Juni 2019. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Februari 2019 sampai dengan 3 Maret 2019.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan semua data sudah tercatat dalam lembar observasi.

2) *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini

dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

Data umum

a) Umur balita:

Kode 1: 13-24 bulan

Kode 2: 25-36 bulan

Kode 3: 37-48 bulan

Kode 4: 49-60 bulan

b) Jenis kelamin anak

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

c) Status ASI eksklusif

Kode 1: ASI eksklusif

Kode 2: Tidak ASI eksklusif

d) Berat badan lahir

Kode 1: < 2500 gram

Kode 2: 2500-4000 gram

Kode 3: > 4000 gram

e) Penggunaan kayu bakar

Kode 1: Ya

Kode 2: Tidak

Data khusus

1) Kebersihan lingkungan rumah

Kode 1: Rumah tidak sehat

Kode 2: Rumah sehat

2) Kejadian ISPA

Kode 1: ISPA

Kode 2: Tidak ISPA

3) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan *scoring* sesuai dengan penilaian rumah sehat dari (Ditjen PPM dan PLP, 2002).

Skor = Nilai x Bobot

Kemudian diinterpretasikan menjadi:

a) Rumah sehat, jika skor 1068 – 1200

b) Rumah tidak sehat, jika skor < 1068

4) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti melakukan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, serta tabulasi silang. Menurut (Arikunto, 2012) dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengah

26-49% : hampir setengah

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis hubungan kebersihan lingkungan rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada anak balita dengan menggunakan *uji Spearman Rho* karena tujuan analisa korelasi, jumlah variabel ada 2, dan skala data ordinal dan nominal.

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Kepala Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

3.7.1 *Informed concent* (Lembar Persetujuan)

Informed concent merupakan bentuk persetujuan peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed concent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.7.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur

dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Terdapat beberapa poin penilaian dari kebersihan lingkungan rumah sehat yang tidak diobservasi secara langsung oleh peneliti tetapi hanya ditanyakan kepada responden, seperti jendela kamar tidur dan tempat pembuangan air limbah.